

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaturan hukum pidana positif tentang kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan korban jiwa meninggal dunia dan akibat pengaturan hukum pidana positif tentang kecelakaan yang menyebabkan korban jiwa meninggal dunia menurut Undang – undang Lalu Lintas No. 22 Tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris yang dimaksud pendekatan yuridis adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian yang mempergunakan asas-asas dan peraturan perundang-undangan guna meninjau, melihat serta menganalisis suatu permasalahan. Sedangkan metode empiris merupakan suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meliputi bagaimana bekerjanya di lingkungan masyarakat.

Dalam Putusan Nomor 811/Pid.Sus/2018/PN.Smg Jaksa Penuntut Umum menggunakan dakwaan kumulatif yaitu kesatuan Pasal 310 ayat (4) Undang-undang RI No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dibuktikan dalam persidangan adalah dakwaan pertama terdapat unsur-unsur dalam dakwaan tersebut dianggap terbukti oleh Jaksa Penuntut Umum sehingga antara perbuatan dan unsur-unsur pasal saling mencocoki. Menurut penulis penerapan hukum materil dalam kasus tersebut sudah sesuai dengan hukum pidana yang berlaku di Indonesia. Dalam Putusan Nomor 811/Pid.Sus/2018/PN.Smg Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Majelis Hakim menurut pendapat penulis sudah sesuai dengan aturan Hukum yang berlaku yaitu berdasarkan pada sekurang-kurangnya dua alat bukti yang sah, dimana dalam kasus yang diteliti Penulis, alat bukti yang digunakan hakim adalah keterangan saksi, barang bukti, surat visum et repertum dan keterangan terdakwa.

Kata Kunci : Hukum, Kecelakaan, Undang-Undang Lalu Lintas

ABSTRACT

This study aims to find out how the regulation of positive criminal law concerning traffic accidents that cause fatalities and the result of the regulation of positive criminal law concerning accidents resulting in fatalities according to Traffic Law No. 22 of 2009.

This study uses empirical juridical research methods, which is meant juridical approach is a method used in a study that uses the principles and legislation to review, view and analyze a problem. While the empirical method is a legal research method that functions to see the law in the real sense and includes how it works in the community.

In Decision Number 811 / Pid.Sus / 2018 / PN.Smg, the Public Prosecutor used the cumulative indictment, namely the unity of Article 310 paragraph (4) of the Republic of Indonesia Law No.22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation as evidenced in the trial was the first indictment there are elements in the indictment which are considered to be proven by the Public Prosecutor so that the actions and the elements of the article match each other. According to the authors the application of material law in the case is in accordance with the applicable criminal law in Indonesia. In Decision Number 811 / Pid.Sus / 2018 / PN.Smg The decision-making process carried out by the Panel of Judges in the opinion of the author is in accordance with the applicable legal rules which is based on at least two valid evidences, where in the case investigated by the author, the evidence used by the judge was witness testimony, evidence, visum et repertum and the defendant's statement.

Keywords: Laws, Accidents, Traffic Laws